

**PROSES PEMBELAJARAN
ENSAMBEL MUSIK DI SEKOLAH DASAR
KRISTEN II GANDEKAN TENGEN SURAKARTA**

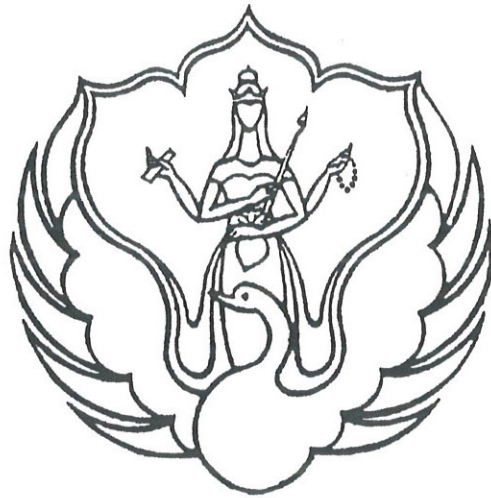


Oleh :
ARUM KUSTINAWATI
NIM. 0010710013

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2007

**PROSES PEMBELAJARAN
ENSAMBEL MUSIK DI SEKOLAH DASAR
KRISTEN II GANDEKAN TENGEN SURAKARTA**



Oleh :

ARUM KUSTINAWATI

NIM. 0010710013



**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2007

**PROSES PEMBELAJARAN
ENSAMBEL MUSIK DI SEKOLAH DASAR
KRISTEN II GANDEKAN TENGEN SURAKARTA**



Oleh :


ARUM KUSTINAWATI

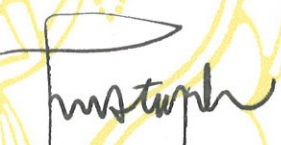
NIM. 0010710013


**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri
Jenjang S-1 Dalam Bidang Minat Utama Musik Pendidikan
2007**

**Tugas Akhir ini diterima oleh Panitia Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal : 27 Juni 2007**


**Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua**


**Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.
Pembimbing I / Anggota**


**Kustap, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II / Anggota**


**Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
Penguji Ahli / Anggota**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



**Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP. 130 909 903**

INTISARI

Skripsi yang berjudul “Proses Pembelajaran Dalam Kegiatan Ensambel Musik Di Sekolah Dasar Kristen II Gandekan Tengen Surakarta” sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatkan apresiasi musik di SD Kristen II Gandekan Tengen Surakarta. Menguraikan pelaksanaan kegiatan ensambel musik di SD Kristen II Gandekan Tengen Surakarta.

Pembinaan ensambel musik ini didukung oleh beberapa pihak, seperti: Guru Kesenian SD Kristen II Gandekan Tengen Surakarta, Orang Tua, dan para siswa-siswi.

Kegiatan ensambel musik ini di SD Kristen II Gandekan Tengen Surakarta menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu minggu dua kali, yaitu pada hari: Sabtu dan hari Kamis, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan apresiasi musik pada siswa-siswi SD Kristen II Gandekan Tengen Surakarta dan juga untuk menyalurkan bakat menyanyi dan bermain alat musik yang ada pada anak-anak tersebut.

Dengan adanya kegiatan ensambel musik di SD Kristen II Gandekan Tengen Surakarta ini, maka setiap acara penting yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah selalu melibatkan ensambel musik ini, maka kegiatan ensambel musik sangat diminati dan digemari para siswa-siswi di SD Kristen II Gandekan Tengen II Surakarta.

Kata kunci : Ensambel musik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerah-Nya, yang selalu menyertai dalam setiap langkah hidupku, dan memberikan kekuatan serta pertolongan dalam hidupku, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Tulisan ini di buat sebagai salah satu syarat mahasiswa untuk mengakhiri jenjang studi sarjana strata (S-1) Musik Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dengan segenap keterbatasan yang ada karya tulis ini tidak akan terwujud, apabila tanpa ada dorongan , bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril dan spiritual. Untuk itu dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, Bapak Drs. Hari Martopo, M. Sn.
2. Ketua Program Studi Jurusan Musik, Bapak Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus. Yang juga merupakan dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat berharga.
3. Bapak Kustap, S. Sn., M. Sn. sebagai dosen pembimbing pendamping, yang telah banyak memberikan bimbingan serta dukungan dan saran-saran sehingga tugas akhir ini bisa terwujud.
4. Bapak Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum. sebagai dosen wali yang telah mendampingi dan membimbing penulis selama belajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

5. Kepada bapak Tresno Langgeng A, Ma. Sebagai guru musik di SD Kristen Gandekan Tengen II Surakarta yang telah banyak memberikan bantuan selama proses karya tulis ini.
6. Siswa-siswi SD Kristen II Gandekan Tengen Surakarta, yang telah banyak membantu selama proses karya tulis ini.
7. Suamiku tercinta, yang selalu mendoakan, memotivasi, dan membantu dengan sabar sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini.
8. Orang tua dan mertuaku yang terkasih, terima kasih untuk dukungannya selama ini dan selalu mendoakanku.
9. Bapak Pendeta dan jemaat di Gereja Baptis Indonesia Bangunharjo yang selalu mendoakanku selama proses penyusunan karya tulis ini.
10. Kakakku ndari, adeku sigit, mbak win, dan kawan-kawanku yang kukasihi dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan memotivasi dalam penyusunan karya tulis ini.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang penulis miliki maka dengan rendah hati penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan bagi dunia pendidikan di negara kita tercinta.

Surakarta, 19 Juni 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
A. Pengertian Pendidikan	10
B. Kurikulum Sekolah Dasar	15
C. Psikologi Pendidikan	19
D. Pendidikan Musik Anak	24
E. Tujuan Pendidikan Musik Anak Di Sekolah	27
BAB III	36

PROSES PEMBELAJARAN ENSAMBEL MUSIK ANAK DISEKOLAH DASAR
KRISTEN II GANDEKAN TENGEN SURAKARTA

A. Tempat dan Alat	36
B. Pemilihan Peserta	37
C. Waktu Pelaksanaan	38
D. Rencana Bahan Pengajaran	39
E. Tahapan Proses Belajar Mengajar	40
F. Hambatan Atau Kesulitan Dan Jalan Keluar	44
G. Faktor Penunjang	45
BAB IV	48
PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini, pendidikan disekolah harus semakin ditingkatkan bukan hanya memberikan pendidikan dalam bidang akademis saja tetapi juga dalam bidang non akademis yang meliputi pelajaran ekstrakurikuler seni, olahraga, agama, bahasa dan lain-lain.

Dalam hal ini pemerintah memiliki peranan yang tidak kecil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya dengan mengadakan berbagai macam kegiatan disekolah dengan pelatihan-pelatihan yang orientasinya mempersiapkan tenaga-tenaga ahli. Salah satunya kegiatan disekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler musik yang merupakan salah satu kegiatan pendidikan non akademis dalam bidang seni yang dapat meningkatkan intelegensi karena selain melodi juga terdapat didalamnya struktur musikal.

Pendidikan musik sangat perlu karena fungsi pokok musik dalam pendidikan pada dasarnya adalah pengolahan rasa (afeksi) melalui pengembangan respon (kognisi) dan kepekaan anak dalam mengekspresikan kualitas suara (psikomotorik).¹ Nilai terbesar aktivitas musik dalam pendidikan adalah pengembangan kualitas hidup anak dengan memperkaya pengalaman mengolah rasa.² Materi musik yang disampaikan dalam pendidikan tidak berorientasi pada ketrampilan musik seni, tetapi kegiatan

¹ Fletcher, P. *Education & Music*. New York: Oxford University Press, 1991.

² Reimer, B, *A philosophy of Music Education*, 2nd ed. New Jersey: Prentice-Hall, 1989.

bermusik lebih pada aktivitas bermain-main dengan sumber bunyi. Bermain adalah kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan tanpa mempertimbangkan hasil akhir dan merupakan pengalaman belajar yang sangat berharga³. Kegiatan bermusik dapat dijadikan pendukung untuk bermain misalnya : irama dapat diajarkan dengan cara bertepuk tangan, menghentakkan kaki sambil berjalan, menyanyi, memainkan alat musik dan lain-lain. Semuanya ini penting untuk pengalaman yang menghibur anak karena disampaikan dengan cara bermain. Materi lagu yang disampaikan biasanya bertema bermain, keindahan alam, cita-cita dan lain-lain. Dengan kata lain musik merupakan ungkapan perasaan atau ekspresi jiwa.

Pendidikan musik di sekolah dapat dilaksanakan dengan belajar menyanyi, bermain instrumen, atau dengan bermain ensambel musik⁴. Bila sejak dini anak Indonesia dipupuk kecerdasannya melalui pendidikan musik, maka kita akan mempunyai generasi muda yang cerdas, kreatif, disiplin, rasa sosial yang tinggi, dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu sudah sepantasnya pemerintah melalui departemen pendidikannya mulai lebih memikirkan peran serta pentingnya pendidikan seni bagi anak, dengan memasukkan musik dalam kurikulum pendidikan di sekolah.

Sejarah singkat berdirinya SD Kristen II Gandekan Tengen Surakarta adalah sebagai berikut : Sekolah Dasar Kristen II Gandekan Tengen pertama kali didirikan oleh PPKS (Paguyupan Pendidikan Kristen Surakarta). Sekolah Dasar Kristen II Gandekan Tengen berdiri sejak tahun

³ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, 6th ed. Jakarta : Penerbit Erlangga, 1991.

⁴ Drs. Abu Ahmadi dan Zul Ardian, S.H., *Ilmu jiwa Anak*, Bandung : C.C. Armico, 1989, hal.9

1916, Sekolah Dasar Kristen II Gandekan Tengen menempati gedung yang terletak di Jl. Sungai Warindi No. 7 Surakarta. Murid Sekolah Dasar Kristen II ini terdiri dari siswa putra dan putri. Sebagian besar siswa-siswinya beragama Kristen dan Katolik. Didalam peraturan sekolah dasar ini tercantum apabila ada siswa yang non Kristen atau Katolik ingin masuk dalam sekolah dasar tersebut diwajibkan mengikuti pendidikan agama Kristen. Pertama kali sekolah dasar ini terdiri dari 12 kelas dan setiap kelasnya terbagi menjadi dua yaitu kelas A dan kelas B. Kemudian pada tahun 2000 SD Kristen II mengalami perubahan dimajer menjadi satu kelas setiap kelasnya dikarenakan banyaknya guru pengajar yang pensiun dan dari yayasan PPKS tidak menambah tenaga pengajar lagi.

Adapun misi dan visi dari Sekolah Dasar Kristen II adalah sebagai berikut :

Visi : Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, tekun berprilaku santun, bertanggungjawab serta mengasihi Allah dan sesama.

Misi :

1. Membimbing peserta didik yang cakap, trampil dan jujur.
2. Menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik.
3. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi.

Sekolah Dasar Kristen II Gandekan Tengen memberikan pendidikan bukan hanya dalam bidang akademis saja, tetapi mengembangkan multiple

inteligensi dengan mengadakan berbagai macam kegiatan yang memungkinkan anak mengembangkan diri menjadi manusia seutuhnya.

Kegiatan non akademik disamping untuk menyalurkan bakat dan kreasi siswa juga dimaksudkan untuk menambah wawasan, memperluas pengetahuan dan juga untuk memberikan ketrampilan sebagai penunjang kegiatan proses belajar mengajar disekolah, yang dimana pelaksanaannya diluar jam kegiatan akademis dan diatur dengan jadwal. Macam-macam kegiatan non akademik di Sekolah Dasar Kristen II antara lain yaitu :

1. Kulintang
2. Pramuka
3. Drum band
4. Ensambel musik
5. Bina vokalia (paduan suara)

Adapun instrumen yang dimiliki Sekolah Dasar Kristen II untuk menunjang kegiatan non akademis disekolah antara lain :

1. Pianika
2. Recorder
3. Bass drum
4. Senar drum
5. Castanyet
6. Triangle
7. Tamborin
8. Gitar

9. Keyboard

10. Kulintang

11. Bolera

12. Glockenspiel

Kegiatan non akademis yang sudah dipelajari, biasanya juga ditampilkan diacara-acara penting disekolah dan luar sekolah, seperti perayaan natal dan paskah di Gereja, Ulang Tahun Sekolah, acara tutup tahun, dan lain sebagainya. Dengan berbagai macam kegiatan tersebut dapat membantu siswa untuk mengekspresikan diri melalui bidang masing-masing sesuai dengan keinginannya sendiri.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah dalam karya tulis ini tidak akan membahas mengenai keseluruhan proses belajar mengajar pendidikan non akademis di Sekolah Dasar Kristen II Surakarta akan tetapi sebatas ekstrakurikuler ensambel musik yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2006/2007. Untuk itu maka muncul permasalahan:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Ensambel Musik di Sekolah Dasar Kristen II Gandekan Surakarta ?
2. Faktor apa yang mendorong dan mendukung Sekolah Dasar Kristen II Gandekan Surakarta melaksanakan pendidikan seni musik sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler ?

3. Manfaat apa yang di dapat oleh peserta didik dalam Pendidikan Musik Ensambel ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan peneletian ini adalah :

1. Memperhatikan pemilihan materi baik dalam lagu maupun aransemen yang sesuai dengan kelompok usia anak.
2. Menumbuhkan rasa cinta musik serta membantu perkembangan jiwa anak didik melalui musik.
3. Menunjang jalannya pelaksanaan pendidikan seni musik di sekolah dan menambah alternatif pilihan dalam proses pembelajaran.

D. Tinjauan Pustaka

Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1991). Buku ini membahas tentang pengertian-pengertian dasar tentang materi psikologi perkembangan yang memuat gejala sikap anak.

Drs. Djohan Salim, M.Si, *Metode Musik Anak*. Buku ini mengulas ilmu bantu yang paling dekat dalam musik anak yaitu, psikologi perkembangan dan psikologi musik. Juga mengetengahkan metode-metode yang sudah ada dan masih dilaksanakan sampai sekarang.

Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)*. Buku ini membahas tentang pokok-pokok persoalan yang menjadi landasan psikologis bagi pelayanan pendidikan dan pengajaran,

dalam melayani belajar anak didik sesuai dengan pola pertumbuhan dan perkembangan mereka.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan penarikan kesimpulan dengan cara berpikir :

1. Induksi

Yaitu bertitik dari fakta-fakta khusus peristiwa-peristiwa kongkrit, disusun secara sistematis dan dicari hubungannya antara satu dengan yang lain, untuk kemudian ditarik kesimpulan yang mempunyai sifat umum.

2. Deduktif

Yaitu bermula dari pengetahuan yang bersifat umum dan mengandung kebenaran, untuk menilai kejadian yang khusus peristiwa-peristiwa kongkrit.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahapan pengumpulan data

Dimulai dengan mengumpulkan data dan melakukan studi pustaka, penelitian lapangan, yang melibatkan guru maupun siswa.

Pengumpulan data atau bahan-bahan yang diperoleh dengan cara :

- a. Observasi dilakukan pada tempat penelitian Sekolah Dasar Kristen II Surakarta, siswa kelas IV sampai VI dalam hal proses belajar mengajar dan pembuatan angket. Untuk

mengetahui lebih jauh pemahaman materi pendidikan ensambel musik secara jelas.

- b. Interview dilakukan dengan mencari sumber secara langsung yaitu pihak-pihak yang berkompeten membidangi masalah tersebut dalam hal ini guru seni musik.
- c. Dokumentasi hasil data diperoleh dari informasi dari informasi yang berasal dari literatur-literatur yang mendukung pendidikan ensambel musik anak.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pengelempokan data dan analisis data. Seluruh data yang sudah dikumpulkan kemudian diurutkan serta ditranskrip dan dianalisa.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan tahap kedua yaitu penyusunan hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan penelitian skripsi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian.

BAB II : Berisikan tentang pengertian pendidikan, kurikulum sekolah dasar, dan pendidikan musik ensambel ditinjau dari segi psikologi anak.

BAB III : Berisikan tentang proses pembelajaran, yang meliputi pelaksanaan, hambatan atau kesulitan dan jalan keluar dalam pelaksanaan pelajaran ensambel musik dan faktor penunjangnya.

BAB IV : Sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran.